

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah individu yang mengalami proses perkembangan yang pesat, maka anak usia prasekolah perlu mengoptimalkan perkembangan motorik kasarnya secara keseluruhan, salah satunya dengan menggunakan senam irama.¹ Pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosional, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), dan kecerdasan spiritual. Berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini, semua pendidikan anak usia dini harus memahami setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangannya, karena semua upaya harus didasarkan pada tahapan tumbuh kembang anak untuk mencapai hasil yang optimal.²

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan dalam Pasal 1 ayat (14) bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki tahapan lebih lanjut. Tujuan motorik kasarnya adalah agar anak dapat meningkatkan aspek

¹ Amira Adlina Ulfah dkk, "Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, Issue 2, (2021), 1844.

² Ibid, 1845.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani ataupun rohaninya dengan melalui kegiatan senam irama.³ Senam irama dapat diartikan sebagai salah satu senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik atau nyanyian, yang kemudian membentuk koordinasi gerak antara gerakan anggota badan dengan alunan irama.⁴

Melalui senam irama, gerak dasar tubuh anak akan terlatih secara tepat serta dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap anak yang mengalami keterhambatan motorik karena membutuhkan kekuatan serta ketangkasan, sehingga fisik motoriknya akan menjadi lebih sehat dan bugar. Oleh karena itu, senam irama sangat berguna dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar anak.⁵

Hurlock berpendapat bahwa perkembangan motorik mengacu pada perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf serta otot yang terkoordinasi.⁶ Gerakan motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas yang melibatkan otot besar dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan.⁷ Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih gerakan motorik kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan dan koordinasi, serta

³ Irfah Aulaini Damanik & Nurmaniah, "Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Fastabiqul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017", *Jurnal Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, (Juni, 2017), 12.

⁴ Amira Adlina Ulfah dkk, *Op.Cit*, 1845.

⁵ Siti Tsaliska Maghfiroh, "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama", *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)*, (Juli, 2020), 43-44.

⁶ Irfah Aulaini Damanik & Nurmaniah, *Op.Cit*, 13.

⁷ Addriana Bulu Baan dkk, "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini", *Jurnal Bungamputi*, Volume 6, Nomor 1, (2020), 17.

meningkatkan keterampilan dan hidup sehat. Manfaat perkembangan motorik kasar pada anak usia dini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengontrol dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani anak yang kuat dan terampil.⁸

Dengan adanya senam irama dapat membantu perkembangan motorik kasar anak usia dini. Melalui senam irama ini diharapkan motorik kasar anak usia dini dapat berkembang secara maksimal. Sehingga antara senam irama dengan perkembangan motorik kasar anak memiliki hubungan.⁹ Senam irama digunakan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini, dikarenakan anak belum bisa meniru gerakan yang dicontohkan oleh gurunya. Senam irama juga dapat dilakukan oleh berbagai kalangan usia serta mudah dilakukan secara individu ataupun kelompok. Senam irama untuk anak usia dini dapat divariasikan dengan gerakan yang sederhana sehingga anak dengan mudah dapat mengikuti setiap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh gurunya. Iringan musik yang menyenangkan mampu menstimulus anak untuk bergerak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di TK Al-Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan bahwa anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam melakukan kegiatan senam irama. Sebagaimana terlihat pada saat kegiatan senam berlangsung. Apabila pada saat kegiatan senam berlangsung anak kurang bersemangat dalam mengikuti senam, maka hal itu bisa disebabkan karena anak tidak terbiasa melakukan senam di rumah dan anak tidur terlalu malam/begadang

⁸ Ibid, 18.

⁹ Nurlaili Arumningtyas, "Hubungan Antara Senam Irama dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Kertosari Kecamatan Pasrujember Kabupaten Lumajang", (Skripsi, Universitas Jember, 2017), 18.

sehingga dapat membuat anak sering mengantuk dan tidak fokus. Gerakan senam irama yang diterapkan di TK Al Ihsan bersifat menyenangkan, tidak terlalu rumit serta mudah diikuti oleh anak. Di lembaga TK Al Ihsan terdapat beberapa sarana prasarana yang mendukung jalannya kegiatan senam irama agar berlangsung dengan baik, seperti *sound system*, kaset, *tape recorder*, dan VCD. Senam irama adalah kegiatan yang sangat penting untuk diterapkan atau dilaksanakan di sekolah. Karena kegiatan senam ini tidak sering dilakukan anak di rumah akan tetapi di ajarkan selama di sekolah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi di lembaga mengingat betapa pentingnya perkembangan motorik kasar pada anak usia dini serta untuk mencari solusi yang tepat bagaimana cara menerapkan dan melaksanakan senam irama kepada anak melalui perkembangan motorik kasarnya. Maka dari itu, penulis mengambil judul tentang “Implementasi Senam Irama pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan?

3. Apa kelebihan dan kekurangan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian diatas yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan.
3. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai yang bermanfaat atau berguna bagi beberapa kalangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai bagi perkembangan ilmu pengetahuan saat ini serta berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya mengenai implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna:

a. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya tentang perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama dan sebagai bahan masukan untuk dapat lebih mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran aspek perkembangan motorik kasar sehingga dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar pada anak serta dapat menstimulus gerak dasar anak melalui senam irama.

b. Bagi Peserta Didik

Untuk membantu meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama yang menarik dan menyenangkan serta meningkatkan kemampuan gerak tubuhnya melalui gerakan yang sederhana.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif pengembangan untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan pengalaman yang menarik bagi peneliti. Dimana penelitian ini akan sangat berguna untuk dijadikan bahan rujukan kedepannya dengan penjelasan dan pemahaman tentang

implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Definisi Istilah

Dalam judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus didefinisikan agar para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sehingga para pembaca memiliki pemahaman yang sejalan dengan peneliti. Adapun istilah-istilah yang dapat diuraikan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Senam irama adalah rangkaian gerakan senam yang dilakukan dengan diiringi irama atau alunan musik.
2. Motorik kasar adalah gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh. Seperti halnya duduk, menendang, berlari, melompat, naik turun tangga dan sebagainya.
3. Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun skripsi, peneliti harus mencari beberapa informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang menurut peneliti paling relevan untuk dijadikan bahan perbandingan dan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan, serta untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan

dari masing-masing penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Implementasi Senam Irama dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus. Dalam penelitian ini, Krisdayanti (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Senam Irama dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang terjadi sekarang serta dapat mengevaluasi dari pihak sekolah dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui senam irama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan senam yang dilakukan oleh guru dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri pada anak, sehingga anak memiliki rasa optimis untuk meningkatkan perkembangan motorik kasarnya.¹⁰

Terdapat sedikit kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sekarang, yaitu sama-sama membahas tentang implementasi senam irama dalam mengembangkan motorik kasar anak serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Namun terdapat perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sekarang, yaitu objek penelitian ini lokasinya berada di TK Nurul Iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus

¹⁰ Krisdayanti, “Implementasi Senam Irama dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Iman Sirna Galih Ulu Belu Tanggamus”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 15.

sedangkan untuk penelitian yang sekarang berada di TK Al Ihsan Buddagan Pademawu Pamekasan.

2. Peranan Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak

Usia Dini. Dalam penelitian ini, Febrina Anggraini, Ajo Sutarjo dan Neneng Sriwulan (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini” dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan tes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini telah berjalan cukup lancar dikarenakan anak udah mengikuti gerakan yang diajarkan oleh gurunya dan anak juga bersemangat dalam melakukan senam dengan diiringi alunan musik. Tidak semua anak usia dini dapat melakukan gerakan senam dengan baik. Oleh karena itu, ketika melakukan kegiatan senam anak masih harus terus dilatih serta dibantu oleh guru dalam mencontohkan gerakan senam tersebut.¹¹

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sekarang adalah sama-sama membahas tentang senam irama serta perkembangan motorik kasar anak usia dini. Namun, terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu lebih fokus terhadap peranan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar

¹¹ Febrina Anggraini dkk, “Peranan Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini”, *Infantia*, Volume 4, Nomor 2, (Agustus, 2016), 9.

anak usia dini. Sedangkan untuk penelitian yang sekarang lebih fokus kepada implementasi senam irama pada perkembangan motorik kasar anak usia dini.